

**PENGARUH PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
SD NEGERI 1 BUKIT TEMPURUNG**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

RENI MIRZAYANI
NPM 1802090160



**FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



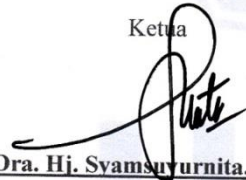
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 11 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Reni Mirzayani
NPM : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

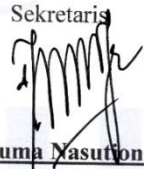
Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

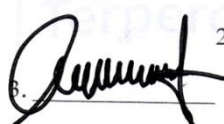

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si .
3. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Reni Mirzayani
N.P.M : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 1 Bukit Tempurun

Sudah layak disidangkan.

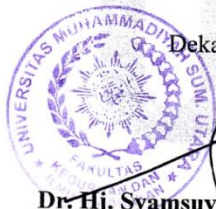
Medan, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Reni Mirzayani
NPM : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/ Juli 2022	Tata Tulis Ikuti panduan		
11/ Agustus 2022	Instrumen penelitian		
22/ Agustus 2022	Perbaiki data penelitian		
14/ September 2022	Perbaiki Abstrak		
17/ September 2022	ACC sidang Meja Hijau		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2022
Dosen Pembimbing

Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Reni Mirzayani
NPM : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA Siwa SD Negeri 1 Bukit Tempurung”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**RENI MIRZAYANI
1802090160**

ABSTRAK

Reni Mirzayani, 1802090160. Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Everyone is a teacher here adalah sebuah model pembelajaran yang menerapkan sistem active learning atau model pembelajaran aktif yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi teman-temannya, yang membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung dan juga untuk mengetahui hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan model *one group pretes postes* dengan mengumpulkan data menggunakan pemberian tes. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-u atau mann whitney. Hasil uji – U yang digunakan untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Berdasarkan output “Test Statistic” diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak). Artinya setelah penggunaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung berkembang dengan baik.

Kata kunci: *Everyone Is A Teacher Here*, Model Pembelajaran, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian, pada program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung**”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayahanda tercinta Bpk. Yusri, S.Sos., dan Ibunda tercinta Ismawati Terimakasih atas dukungan dan untuk namaku yang selalu di doa kalian.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesa-besanya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Syamsuyurnita., M.Pd.**, Selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh teman – teman kelas B Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang banyak memberikan saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya Amin ya Rabbal'alam

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Medan, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1`
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here	13
3. Pengertian IPA	18
B. Kerangka Konsep.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi Penelitian.....	21
B. Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sample	23
D. Defenisi Operasional Variabel	25

E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Uji Instrumen Penelitian	28
H. Uji Validitas	28
I. Uji Reliabilitas	29
J. Teknik Analisis Data.....	30
K. Uji Normalitas	30
L. Uji Reliabilitas	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Penyajian Data dan Analisis Data	34
4.1.1 Hasil Uji Coba Instrumen Tes.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Realibilitas.....	37
4.1.2 Analisis Data	38
1. Hasil Belajar.....	38
2. Uji Normalitas	38
3. Uji Homogenitas	40
4. Uji Wilcoxon.....	41
5. Uji Mann Whitney.....	42
4.2 Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	46
5.1. Simpulan	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Metode Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 3.1 Pengaruh Antar Variabel X dan Y	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	23
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Analisis Butir Instrumen	35
Tabel 4.2 Hasil Uji realibilitas Instrumen	37
Tabel 4.3 Dskriptif Statistik Pretes dan Postes	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Wilcoxon	41
Tabel 4.6 Hasil Uji – U Mann Whitney	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek penting untuk menunjukkan tingkat kemajuan suatu bangsa. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah terutama sekolah dasar terkadang mengalami hambatan dalam proses tujuan pembelajaran, yang dapat disebabkan oleh faktor gaya mengajar guru ataupun karakter siswa yang dihadapi, maka dari itu hubungan kedua belah pihak harus seimbang agar ilmu yang diajarkan oleh para guru dapat dipahami dengan baik dan murid yang menjadi objek dapat merasakan pembelajaran yang tidak hanya mementingkan aspek kognitif, tetapi juga membangun ranah afektif dan psikomotorik.

Menurut Agustina (2021:235) Pendidikan dasar merupakan fondasi yang paling mendasar bagi pembentukan tumbuh kembang dan karakter atau kepribadian anak yang tidak akan terulang kembali dalam pembentukan aspek pertumbuhan dan perkembangan anak selama kehidupannya, dimulai dari pengambilan sebuah keputusan, pengelolaan program yang direncanakan, dan keterampilan mengelola diri dan orang lain yang ditemui.

Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas apalagi dengan perubahan kurikulum yang sebelumnya menggunakan metode/model belajar konvensional menjadi metode belajar kooperatif, dapat menghasilkan karakter murid yang *open minded* terhadap cara pandang mereka dalam melihat situasi yang tentunya bervariasi.

Metode belajar kooperatif yang sekarang digunakan atau yang lebih dikenal dengan kurikulum 2013, memberikan kesempatan kepada murid untuk lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar atau aktif mengikuti pelajaran yang tidak hanya menghasilkan prestasi akademik namun juga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan bersosialisasi dan juga menumbuhkan rasa kepercayaan dan saling membantu antar individu dan juga kelompok. Menurut Ali (2021:247) Mengatakan belajar dengan metode kooperatif dilakukan dengan bekerja sama antar siswa, sehingga nantinya siswa tidak semata-mata hanya mencari kesuksesan secara individual atau saling mengalahkan antar siswa.

Rendahnya hasil belajar khususnya pelajaran IPA disebabkan karena rasa kurang percaya diri dan kurangnya kemampuan untuk berkomunikasi sekedar bertanya dan menyampaikan pendapat mereka kepada sesama murid dan juga di pengaruhi oleh cara mengajar dan gaya atau model pembelajaran yang yang digunakan kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakter para murid di masa sekarang. Permasalahan yang ada dalam pembelajaran secara umum adalah kurangnya interaksi antara guru dan murid contohnya di SD Negeri 1 Bukit Tempurung. Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah metode yang inovatif yang mampu mendorong rasa ingin tahu dan pengetahuan siswa dengan menjawab pertanyaan sendiri dan memuaskan rasa keingintahuan mereka dengan mencari jawaban sendiri di dunia sekitar mereka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Kurikulum 2013 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu, model pembelajaran *everyone is a teacher here* dimana pada proses pembelajarannya memberikan kesempatan kepada murid untuk berperan sebagai guru terhadap teman sekelas dengan mencari dan menjelaskan materi pelajaran yang sedang dimulai tentunya dengan guru sebagai pengarah dan fasilitator agar kelas tetap berjalan secara aktif dan kondusif. Para siswa dan menjelaskan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri kepada teman-temannya, yang pada akhirnya dalam proses belajar mengajar seluruh siswa akan aktif.

Berdasarkan observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Bukit Tempurung dan hasil wawancara dengan salah seorang wali kelas 5A Vita Julia Sari S.Pd dan juga guru kelas 5B Novalia S.Pd, diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa yang tidak aktif di kelas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti dalam hal bertanya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dan rasa takut terhadap guru untuk berbicara sehingga kurang mengerti terhadap materi pembelajaran dan situasi kelas yang pasif yang berdampak pada hasil belajar siswa seperti mata pelajaran IPA yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penerapan metode *everyone is a teacher here* diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Harmoko yang dilakukan pada tahun 2013 dengan mata pelajaran fisika, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran model kooperatif dengan gaya

everyone is teacher here sebesar 90% yang berbanding terbalik jika menggunakan metode pembelajaran monoton atau konvensional sebesar 63%. Yang menempatkan para partisipan kelas secara keseluruhan maupun individual mendapatkan partisipasi yang sama. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut para tenaga pendidik baik disekolah formal maupun informal perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar kemampuan para siswa akademis, non akademis, *hard skills*, dan *soft skills* dapat terbentuk sejak dini.

Penerapan model pembelajaran *everyone is teacher here* di SDN 1 Bukit Tempurung yang belum terlaksana dengan baik ditunjukkan dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti literasi selama 15 menit setiap hari sebelum memulai proses belajar mengajar, namun tidak diiringi dengan sesi di mana siswa menceritakan kembali apa yang telah mereka baca, kemudian ada juga kegiatan pengajian dan pidato di hari jumat di depan murid-murid lainnya, salah satu yang disayangkan dan dianggap sepele pada kegiatan pidato oleh murid ini yaitu ketika yang berpidato masih merasa malu atau gugup dan ada kesalahan saat berbicara, lebih cenderung murid-murid lain menertawakan teman mereka yang berpidato, sehingga untuk beberapa murid yang tidak memiliki rasa percaya diri yang kuat merasa khawatir jika dirinya yang mendapat giliran untuk berpidato

Model pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan cara yang tepat untuk membuat kelas lebih aktif dan siswa juga ikut berpartisipasi menyampaikan pendapat mereka sendiri. Menurut Pratama et al, (2019:209) *The purpose of implementation the learning everyone is a teacher here is to familiarize students with individual active learning and to cultivate the nature of*

being brave to ask, not self conscious and not afraid being wrong (Tujuan dilaksanakannya pembelajaran *everyone is a teacher here* disini adalah untuk membiasakan siswa belajar aktif secara individu dan menumbuhkan sifat berani bertanya, tidak percaya diri, dan tidak takut salah).

Fokus penelitian ini ditujukan pada keberanian berbicara siswa terhadap proses pembelajaran untuk mewujudkan kelas yang aktif sehingga pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran seperti IPA dapat dilihat dengan menganalisis hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan seperti diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah dari “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021/2022” diantaranya:

1. Model pembelajaran yang digunakan kebanyakan masih bersifat konvensional.
2. kurangnya inovasi dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga timbul rasa bosan di kelas dalam kegiatan belajar-mengajar.

3. Penerapan model belajar *everyone is a teacher here* yang masih salah dan kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh guru kepada murid sehingga murid banyak yang kurang percaya diri dan takut menyampaikan pendapat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah bertujuan untuk memfokuskan perhatian peneliti dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada fokus kajian yang diteliti. Cakupan masalah yang dibatasi yakni pada “Pengaruh model pembelajaran *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 1Bukit Tempurung T.A 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here*?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap nilai IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian diharapkan penelitian tersebut dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Secara subyektif, bermanfaat bagi peneliti untuk melatih dan mengembangkan kemampuan penulisan karya ilmiah.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan yang berguna bagi instansi terkait.
- c. Secara akademis, peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan perbandingan untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah gambaran kerangka kerja sistematis yang memberikan gambaran atau pedoman dalam melaksanakan pembelajaran untuk membantu para siswa dalam mencapai tujuan tertentu, yang artinya model pembelajaran merupakan bentuk gambaran umum yang terfokus pada tujuan khusus.

Menurut Nana Sudjana dalam Asiza (2019:32), Model pembelajaran adalah suatu pola rancangan yang digunakan oleh guru dalam membentuk sebuah hubungan dengan murid pada saat proses belajar mengajar dilakukan. Situasi tersebut menggambarkan proses interaksi siswa dan guru, dengan mengacu pada situasi dan kondisi kelas mulai dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menerapkan berbagai macam gaya kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal senada juga diungkapkan oleh Fatoni (2016:82) Model pembelajaran menjadi sebuah pedoman bagi para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bekerja sama saling membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Model pembelajaran yang secara umum dapat kita lihat langsung di lembaga pendidikan atau sekolah ada 4 kelompok pembelajaran yang dilakukan yaitu: (1) model interaksi sosial, (2) model pengolahan informasi, (3) model personal-humanistik, dan (4) model modifikasi tingkah laku, kelompok pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan melihat kondisi dan situasi kelas dengan mempertimbangkan kondisi para siswa yang akan mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Menurut Santosa et al, (2020:18) Model pembelajaran sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi kelas, lingkungan sekolah dan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan, karena guru yang efektif dapat sewaktu-waktu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dirasa paling efektif dan efisien menuju tercapainya tujuan. Model pembelajaran menurut Nurdyansyah et al,(2018:20) adalah suatu rencana yang digunakan untuk melakukan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, yang nantinya dapat dijadikan pola pilihan bagi para guru.

Model pembelajaran dengan strategi pembelajaran hampir memiliki makna yang sama namun tetap ada yang membedakannya. Menurut Santosa (2020) mendefinisikan strategi, model, pendekatan dan teknik pembelajaran secara signifikan antara lain:

1. Strategi pembelajaran adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, dan dikaitkan dengan faktor yang menentukan yaitu: a) pemilihan materi pelajaran, b) penyaji materi pelajaran kelompok atau perseorangan, c) cara menyajikan materi pelajaran, d) sasaran penerima materi pelajaran (perorangan, kelompok, homogen atau heterogen).
2. Model pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan model konvensional, kooperatif, tanya jawab, *everyone is a teacher here*, terbimbing dan sebagainya.
3. Teknik mengajar adalah penerapan secara khusus atau metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan guru.
4. Pendekatan pembelajaran adalah jalan atau arah yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan melihat materi yang disajikan.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, model pembelajaran dapat diartikan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan metode atau langkah-langkah pembelajaran yang dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah dari awal hingga kepada evaluasi akhir pembelajaran sehingga dapat melihat tingkat ketercapaian dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru terhadap para murid.

b. Pengertian Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan kegiatan pokok yang dilakukan dalam setiap kegiatan di lingkungan sekolah yang memberikan pengalaman belajar secara langsung dalam segala bentuk budaya dan lingkungan dari jalur sekolah. Menurut Hiltrimartin et al, (2018:25) Pembelajaran dilakukan untuk mendewasakan pola pikir para murid. Menurut Suarga (2019:15) Kegiatan pembelajaran merupakan modal awal bagi guru untuk menyiapkan bahan ajar yang cocok untuk peserta didik dan menjadi indikator untuk suksesnya dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran mengandung makna proses didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan potensi dalam pengembangan diri dan juga mempelajari nilai-nilai yang baru yang kemudian akan membentuk perubahan tingkah laku dan karakter peserta didik. Menurut Ali (2018:37) Belajar dan Pembelajaran adalah suatu peristiwa yang bersifat pada individual dan kelompok, terjadinya perubahan perilaku sebagai dampak dari pengalaman belajar yang bersumber dari suatu lingkungan belajar, yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang telah disusun secara sistematis dan terarah dengan ditandai adanya perubahan yang signifikan terhadap para peserta didik.

Menurut Yusri (2018:52) pembelajaran adalah sebuah bentuk yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan, serta penguasaan keahlian dan tabiat agar pembelajaran yang terjadi dapat membantu peserta didik belajar dengan baik. Menurut Khery (2019:134) Pembelajaran bertujuan untuk membentuk dan menggambarkan tentang

perubahan pada siswa berupa kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian, sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dan dilihat dalam bentuk tingkah laku yang dapat dianalisis dan diamati serta dapat diukur perkembangannya.

Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh para tenaga pendidik ada yang dikenal dengan sebutan materi pembelajaran, di mana materi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mengikuti perkembangan zaman untuk menjawab perubahan dan tantangan yang sesuai dengan dunia nyata dan dunia industri. Menurut Fathurrohman (2015) Dalam proses pembelajaran para siswa dipersiapkan materi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pengenalan yang edukatif dan mampu menyesuaikan diri di tengah-tengah kehidupan bermsayarakat.

Pembelajaran berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa, pembelajaran adalah bentuk penetapan suatu model atau metode para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang memiliki tingkat kualitas penilaian sendiri baik dalam multi interaksi dari berbagai arah, yakni guru-siswa, siswa dan sumber belajar dan juga media serta alat pembelajaran yang digunakan.

2. Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

A. Pengertian *Everyone Is A Teacher Here*

Everyone is a teacher here adalah sebuah model pembelajaran yang menerapkan sistem active learning atau model pembelajaran aktif yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi teman-temannya, yang membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Menurut Asriawan (2013:12) Model *Everyone is a teacher here* adalah model pembelajaran yang memberikan ruang bagi para peserta didik untuk mengembangkan interaksi pembelajaran terhadap siswa lain yang menempatkan diri mereka sendiri sebagai guru dan sekaligus murid bagi peserta didik lain. Menurut Manullang (2021: 5) Pembelajaran aktif atau menerapkan model EITH di dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan karena dengan melihat keberagaman siswa maka seharusnya pembelajaran yang berpusat pada siswa harus lebih ditekankan untuk setiap permasalahan pembelajaran.

Model *everyone is a teacher here* yang mengajak keseluruhan siswa agar dapat terlibat langsung dalam proses belajar mengajar menurut Haryanto (2017:46) model tersebut mirip dalam pembelajaran kolaboratif yang menerapkan teknik pembelajaran pertanyaan atau kuis sehingga tercipta suasana kelas yang aktif. Kemudian menurut Hidayat (2019:74) Model pembelajaran *everyone is a teacher here* (setiap orang adalah guru) merupakan metode pembelajaran efektif

dan efisien dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari teman sebaya sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan berbagi informasi dengan rekannya sesuai kemampuan masing-masing.

Model Pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam penerapannya juga memiliki kekurangan atau kendala dalam pelaksanaannya seperti yang dikemukakan oleh Hidayat (2019:76) Metode *everyone is a teacher here* membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan segala ruang lingkup pembelajaran di kelas, peserta didik akan merasa takut atau canggung apabila para guru tidak mampu memberikan dorongan yang menguatkan mental peserta didik, dan dalam model pembelajaran *everyone is a teacher here* cukup sulit membuat pertanyaan yang mudah di pahami oleh seluruh peserta didik dan sesuai dengan tingkat berpikirnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *everyone is a teacher here* (EITH) adalah model atau metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk berperan sebagai guru, untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dalam proses pembelajaran yang dinilai akan lebih mudah dalam memahami pelajaran dengan penyampaian menggunakan bahasa sederhana para murid.

B. Manfaat Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

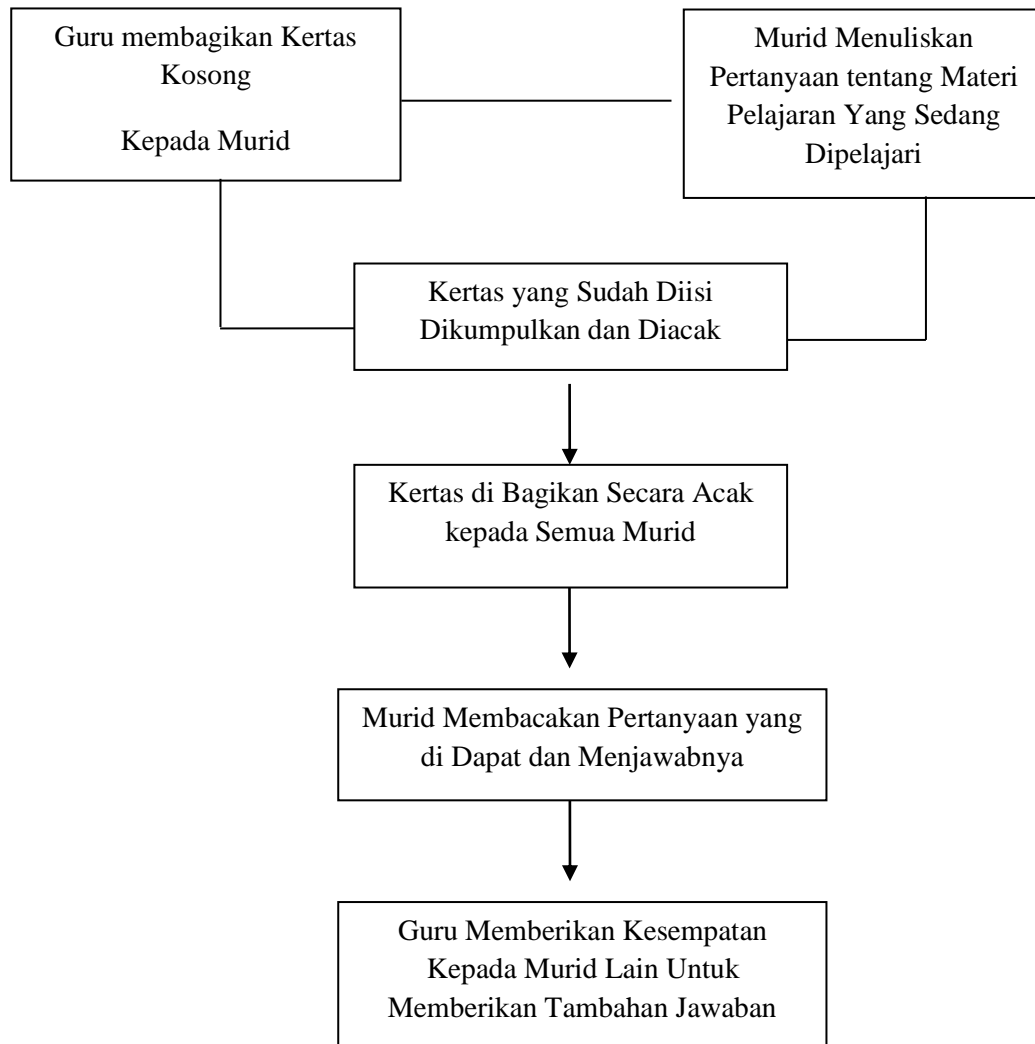
Menurut Rahayu dalam Asiza (2019) manfaat dari penerapan *everyone is a teacher here* yaitu; Menggali informasi seluas-luasnya baik akademis maupun administrasi; Membangkitkan respon peserta didik; Mengecek dan menganalisis pemahaman para peserta didik tentang materi bahasan tertentu. Menurut Sekarningrum (2011) manfaat yang diperoleh dari *everyone is a teacher here* yaitu, dapat meningkatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan individual, serta mengaktifkan peserta didik. Pembelajaran menggunakan *everyone is a teacher here* yang memiliki kelebihan dari model pembelajaran yang lainnya dapat dilihat dari keunggulan yang dimilikinya antara lain:

- 1) Model pembelajaran EITH dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik.
- 2) EITH dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.
- 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menegemukakan pendapat dan ide.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis masalah.
- 5) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengolah diri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran di kelas memiliki manfaat dan kelebihan yang dapat mendorong dan mengembangkan segala bentuk kemampuan siswa untuk dapat bertanggung jawab atas diri dan materi pelajaran yang diikuti.

C. Langkah-Langkah Metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Silberman (2009:183) terdapat langkah-langkah penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* seperti gambar berikut



Gambar 2.1 Bagan Langkah-Langkah Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Here (Silberman,2009). Sumber: Peneliti,2022

D. Indikator Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Asiza (2019:70) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas tentu terdapat indikator yang menjadi tolak ukur penilaian terhadap keberhasilan seorang tenaga pendidik atau guru dalam membawakan materi pelajaran terhadap para siswa. Adapun yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dapat dilihat dengan 2 hal berikut ini:

- 1) Daya serap terhadap murid mengenai bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang ditunjukkan murid lebih terarah dan memiliki tujuan dalam pengajaran atau memiliki instruksi khusus yang telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Dalam melihat ada atau tidaknya peningkatan dalam indikator yang dipakai seperti di atas, terlebih dahulu para tenaga pendidik melakukan penilaian keberhasilan melalui tes prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tes formatif, yaitu penilaian yang digunakan untuk mengukur beberapa pokok bahasan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap materi bahasan tersebut.
- 2) Tes subsmatif, yaitu penilaian yang meliputi sejumlah pengajaran tertentu yang telah diajarkan sebelumnya dalam waktu tertentu, untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang diarahkan dalam menentukan nilai rapor siswa.

- 3) Tes sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi pelajaran selama satu semester untuk menetapkan tingkat taraf keberhasilan mengajar dan belajar siswa sebagai penentu kenaikan kelas dan juga mutu sebuah sekolah.

3. Hakikat IPA

A. Pengertian IPA

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di pembelajaran setiap sekolah dasar, pelajaran IPA secara awam merupakan pelajaran yang berisi tentang bagaimana alam (ekosistem kehidupan setiap makhluk baik benda hidup maupun benda mati) dapat terus berjalan. Menurut Juita dalam Ahmad Susanto (2013:167) IPA / Sains adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta dengan mengamatiny secara tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan pemahaman yang nalar agar mendapatkan suatu kesimpulan

Menurut Ermalinda dalam Sudjana (2013:15) IPA / Sains adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta beserta isinya dan juga peristiwa yang terjadi di dalamnya berdasarkan proses ilmiah. Sedangkan menurut Samatowa (2010:3) IPA merupakan dasara teknologi, dan disebut sebagai tulang punggung pembangunan yang menentukan tingkat kemampuan suatu bangsa dalam kesejahteraan secara materil.

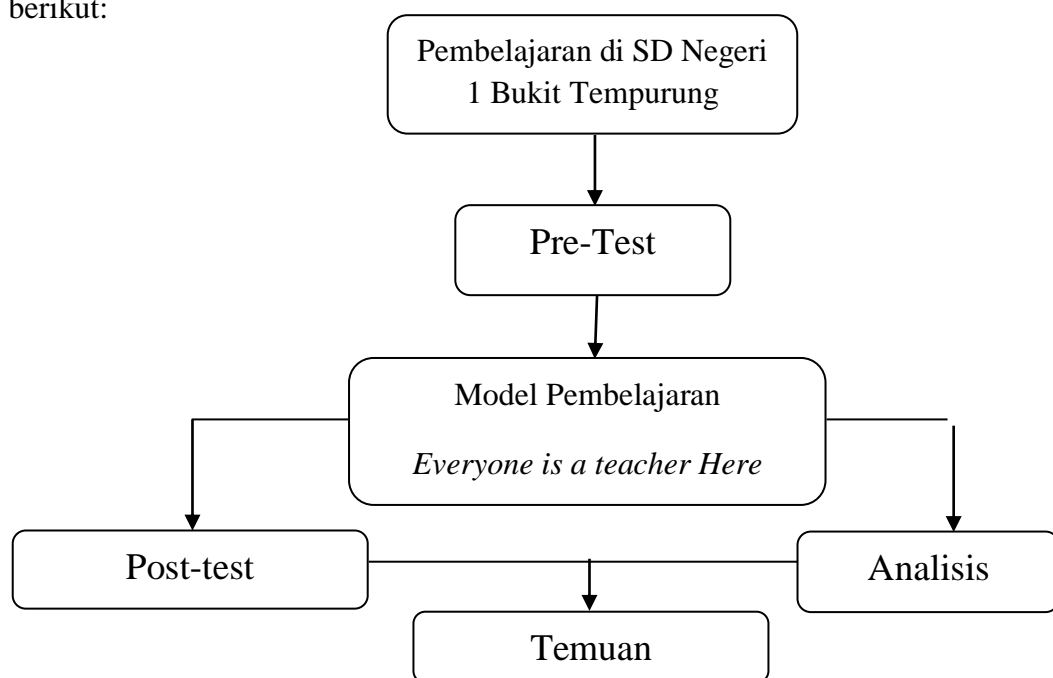
Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan pembelajaran mengenai alam semesta secara terarah dan bersifat ilmiah yang berguna untuk memajukan pembangunan suatu bangsa.

B. Kerangka Konsep

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang aktif dan cepat merasa bosan. Disebabkan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, hal ini tentu akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada kemampuan berbicara di depan umum atau di depan teman-teman sekelas dan juga membuat mata pelajaran yang akan dilakukan di setiap kelas pada sekolah SD Negeri 1 Bukit Tempurung cenderung membosankan. Melihat hal ini perlu dilakukan upaya pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dari biasanya.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Techer Here* merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Pembelajaran strategi *Everyone Is A Techer Here* terdapat kegiatan yang sangat menarik yaitu bertukar pertanyaan yang di buat oleh siswa itu sendiri dan siswa itu harus menjawab pertanyaan itu dengan benar, dan siswa lain juga boleh menambahkan jawaban yang ia ketahui.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* sangat efektif karena siswa ikut serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Tujuan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu mengarahkan siswa untuk aktif dan bertukar pertanyaan yang di buat oleh siswa itu sendiri kemudian siswa itu harus menjawab pertanyaan dengan benar, dan siswa lain juga boleh menambahkan jawaban yang di ketahui. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah jika model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan dengan baik, maka hasil belajar IPA siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun observasi pertama dalam penelitian ini dilakukan pada awal bulan Februari 2022 yang dilakukan di SD Negeri 1 Bukit Tempurung. Berdasarkan observasi tempat penelitian, peneliti melalui wawancara dengan salah satu wali kelas 5A Vita Julia Sari S.Pd dan Novalia S.Pd guru kelas 5B disertai dengan pengamatan situasi pembelajaran di kelas menemukan bahwa guru memang masih lebih dominan dalam kegiatan belajar mengajar dan para peserta didik juga terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

B. Waktu Penelitian

Penelitian pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher here* dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2022. Adapun kegiatan penelitian ini meliputi tahap persiapan pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan																								
		Februari				Mei				Juni				Juli		Agustus				September				Oktober		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Observasi			■																						
2	Pengajuan judul			■																						
3	Penulisan skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Seminar skripsi													■												
5	Riset														■	■	■	■	■	■						
6	Olah data														■	■	■	■	■	■						
7	Skripsi																				■	■	■	■	■	■
8	Sidang meja hijau																									■

Sumber : peneliti 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi merupakan sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Oleh karena itu populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek yang dipelajari meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah murid SD Negeri 1 Bukit Tempurung.

Tabel 3.2 Jumlah Murid Kelas Eksperimen V A SD Negeri 1 Bukit Tempurung

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	10
2	Perempuan	10
	Jumlah	20

Sumber: peneliti 2022

2. Sampel

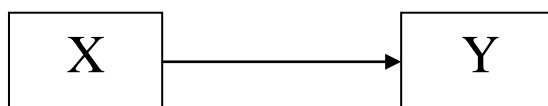
Menurut Sugiyono (2017:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sebagai penelitian, dan jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel atau dapat dikatakan sebagai sampel jenuh sebanyak 20 orang.

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut” yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain. Menurut Hatch (2016:60) Atribut dalam penelitian memiliki variasi anatar obyek yang satu dnegan obyek lainnya. Sifat karakteristik dan atribut yang memiliki variasi bermacam antara objek yang satu dengan yang lainnya, terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2017:61) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependen yang dapat dikatakan sebagai variabel (X), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karean adanya variabel bebas yang disebut dengan variabel terikat (Y).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *everyone is a teacher here*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA murid SD Negeri 1 Bukit Tempurung. Pengaruh antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Pengaruh antar variabel X dan Y (Sugiyono:2017)

X: Penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here*

Y: Hasil belajar IPA

Berdasarkan gambar di atas dapat dideskripsikan bahwa pengaruh antar variabel X (penerapan model *everyone is a teacher here*) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar IPA).

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara operasional didefenisikan sebagai berikut:

1. *Everyone is a teacher here* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan bagi para peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya yang menjadikan pembelajaran di kelas lebih aktif serta mendapat partisipasi dan tanggung jawab kelas secara keseluruhan.
2. Hasil belajar IPA. Merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang makhluk hidup, teknologi, dan peristiwa ilmiah yang terjadi di dalam kehidupan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan proses pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran IPA dan juga kemampuan dan juga menggunakan observasi untuk melihat situasi dan pengaruh yang dihasilkan.

Dengan menggunakan observasi langsung untuk menilai hasil belajar murid, bentuk penilaian hasil belajar murid antara lain: keberanian, kepercayaan diri, tata bahasa dan kata, dan kelancaran. Adapun rubrik penilaian kemampuan belajar murid dalam setiap pembelajaran adalah sebagai berikut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu skala penilaian hasil belajar siswa murid dan observasi.

1. Tes

Menurut Sugiyono (2016:194) Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar murid, terutama dalam belajar kognitif yang berkenaan tentang penguasaan materi pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran. Peneliti memilih teknik tes untuk mengukur hasil belajar kognitif dalam kegiatan pembelajaran, yang berupa tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Tes awal (*pre-test*). Dilakukan sebelum pelatihan, *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here*
- b) Treatment atau Perlakuan. Peneliti menerapkan model pengajaran model *everyone is a teacher here*
- c) Tes akhir (*post-test*). Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Butir
1	Kemampuan IPA	Memahami pengertian IPA	1,2,11,13,14, 15,12,,
		Mengenal tentang makhluk hidup manusia dan hewan	6,7,11,
		Memahami organ gerak pada manusia dan hewan	1, 2,3,4, 5,6,7,8,9,10
		Jumlah	15

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen baik secara tertulis, maupun tidak tertulis disebut dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data untuk Variabel metode *everyone is a teacher here* menggunakan hasil akhir dari pemberian treatment atau perlakuan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan membandingkan pada nilai sebelum perlakuan.

H. Uji Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian pengambilan data menggunakan alat ukur atau instrumen yang valid. Maka sebuah instrumen dapat dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri yang benar (valid) dan andal (reliable).

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu menunjukkan apakah isi sesuai dengan meteri yang akan diukur. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 20.0 *for windows*

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 20.0 *for windows*

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : Klik *analyzy – correlation–*, akan muncul kotak *reability analisis* masukkan “semua skor jawaban” ke *items*. Pada model pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *correlation –* klock *continue –* klik OK.

2. Uji Reliabilitas

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Adapun kriteria reliabilitas tes sebagai berikut:

- a. 0,00 - 0,20 reliabilitas sangat rendah
- b. 0,20 - 0,40 reliabilitas rendah
- c. 0,40 - 0,60 reliabilitas sedang
- d. 0,60 - 0,80 reliabilitas tinggi
- e. 0,80 - 1,00 reliabilitas sangat tinggi

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan perhitungan harga r_{hitung} dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N =$ banyaknya sampel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 20.0 for windows. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 20.0 for windows

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 20.0 for windows

Langkah 2 : buat data pada variable view

Langkah 3 : masukkan data pada data view

Langkah 4 : Klik analizy – scale – reability analisis, akan muncul kotak reability analisis masukkan “semua skor jawaban” ke items. Pada model pilih alpha – statistic, descriptive for klik scale – klok continue – klik OK.

I. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data rediction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Menurut Sugiyono (2017: 245) analisis telah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Untuk mengetahui keterlaksanaan suatu Strategi dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian maka peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, yang berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengaju pada pertanyaan “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai pre-test dengan nilai post-test?” pengujian perbedaan hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dengan menggunakan teknik uji-t (t-test) dan atau menggunakan uji-u (mann-whitney). Adapun langkah yang analisis data eksperimen dengan model *eksperimen one group pretest posttest design* adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Dalam melakukan analisis data dengan penggunaan teknik analisis statistik, seorang peneliti terlebih dahulu harus memeriksa normal tidaknya data sampel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis parametrik, yaitu

Paired-Samples T Test (uji T untuk dua sampel yang berpasangan). Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik jenis nonparametik, yaitu Mann-Whitney (Uji U). Teknik penghitungan yang digunakan dalam uji normalitas adalah teknik Kolmogorov-Simov menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah-langkah pengerjaan sebagai berikut:

- a. Penghitungan uji normalitas menggunakan data hasil input-an mean.
- b. Pada SPSS data Variable View isi kolom Name dan Label
- c. secara berurutan Kelas dan Rata. Kemudian isilah nilai yang telah didapatkan pada data View.
- d. Isi kolom Value untuk baris Kelas dengan ketentuan 1 = sebelum dan 2 = sesudah, dengan men-copy data sebelumnya. 1 untuk rata-rata kelas sebelum diberi perlakuan dan 2 untuk rata-rata sesudah diberi perlakuan.
- e. Masukkan nilai pada data View, untuk kolom Kelas masukkan nilai 1/2 yang sesuai dengan jumlah frekuensi sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sedangkan untuk kolom Rata masukkan nilai yang sesuai dengan perolehan nilai RataRata sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.
- f. Setelah semua nilai dimasukkan, buka menu Analyze dan pilih submenu Descriptive Statistics, pilih Explorer.
- g. Kemudian kotak dialog Explorer akan muncul, masukkan variabel Rata ke Dependent List. Pada pilihan, klik Plots dan kotak dialog Explorer Plots akan muncul.

- h. Pada pilihan Bloxplots, aktifkan pilihan None. Kemudian aktifkan Normally Plots with Test dan klik Continue. Setelah itu, akan kembali ke kotak dialog Explorer Plots, kemudian klik OK dan hasil uji normalitas akan didapatkan.
- i. Variabel Rata dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti mengadakan uji homogenitas dengan maksud untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok data sampel memiliki variansi yang sama. Kedua uji tersebut (uji normalitas dan homogenitas) dilakukan peneliti untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan analisis data guna mendapatkan hasil interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan dilihat dari sudut pandang statistika. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan langkah-langkah pengerjaan sebagai berikut:

- a. Gunakan data hasil input-an uji normalitas > Analyze > Compre means > One-Way ANOVA.
- b. Kotak dialog One-Way ANOVA akan terbuka, pindahkan variabel Rata ke dalam kotak Dependent list dan variabel kelas ke dalam kotak Factor.
- c. Pada pilihan klik Post Hoc, kotak dialog Post Hoc akan terbuka dan kemudian aktifkan pilihan Bonferroni dan Tukey, lalu klik Continue.
- d. Pada pilihan Option, aktifkan Descriptive dan Homogeneity of Variance Test, lalu klik Continue.

- e. Setelah itu, maka akan kembali ke kotak dialog One-Way ANOVA dan klik OK.
- f. Data Output uji homogenitas akan keluar bersamaan dengan uji One-Way ANOVA, akan tetapi yang diambil dalam hal ini adalah Output uji homogenitas saja.
- g. Suatu data dapat dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi > 0,05.

3. Uji – t (uji parsial) dan atau Uji Mann-Whitney

Uji dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap tingkat belajar IPA materi mengenai Organ gerak pada manusia dan hewan pada kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran everyone is a teacher here terhadap kemampuan belajar ipa
 H_a : ada pengaruh model pembelajaran everyone is a teavher here terhadap kemampuan belajar IPA.
- 2) Membandingkan hasil t_{sig} dengan nilai probabilitas α 0.05 dengan kriteria sebagai berikut:

Pengujian hipotesis

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel bebas berpengaruh terhadap varaibel terikat. Untuk memudahkan peneliti menggunakan SPSS
- 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data Dan Analisis Data

4.1.1 Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum soal diujikan sebaiknya peneliti menyiapkan soal untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal, melalui uji coba instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan oleh peneliti ada butiran tes yang berisi soal untuk memastikan apakah buti tes hasil belajar mengajar secara tepat dengan keadaan yang akan diukur. Untuk memepmudah perhitungan dan ketegasan soal, maka peneliti menguji langsung kepada 20 siswa di kelas V SD Neger 1 Bukit Temurung. Berdasarkan uji validitas dengan bantuan SPSS 22 hasil pengujian disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Analisis Butir Soal Tes

No	Corrected Item Total Correlation	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0.539*	0.468	0.014	Valid
2	0.264	0.468	0.260	Tidak Valid
3	0.958**	0.468	0.000	Valid
4	0.457	0.458	0.233	Tidak valid
5	0.601**	0.468	0.005	Valid
6	0.539*	0.468	0.014	Valid
7	0.595**	0.468	0.006	Valid
8	0.-021	0.468	0.000	Tidak valid
9	0.958**	0.468	0.00	Valid
10	0.163	0.468	0.493	Tidak Valid
11	0.958**	0.468	0.000	Valid
12	0.256	0.468	0.275	Tidak Valid
13	0.958**	0.468	0.000	Valid
14	0.958**	0.468	0.000	Valid
15	0.958**	0.468	0.000	Valid

Sumber : Peneliti, SPSS 22

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	17.75	62.303	.532	.741
soal3	17.55	60.050	.959	.727
soal5	17.80	61.958	.574	.739
soal6	17.75	62.303	.532	.741
soal7	17.50	63.211	.532	.745
soal9	17.55	60.050	.959	.727
soal11	17.55	60.050	.959	.727
soal13	17.55	60.050	.959	.727
soal14	17.55	60.050	.959	.727
soal15	17.55	60.050	.959	.727
Skortotal	7.60	15.516	.985	.933

Untuk mengetahui tingkat validitas dari soal dapat diperhatikan tabel 4.1 yaitu hasil analisis butir soal tes dimana angka pada tebal nilai R hitung yang merupakan korelasi antara soal dengan skor total soal (nilai r hitung) dibandinglam dengan nila ($r \text{ tabel} = df = N - nr = 20 - 2 = 18$) dengan taraf 5% = 0.468. Dari perhitungan yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22 diperoleh soal yang dinyatakan valid yaitu soal nomer 1,3,5,6,7,9,11,13,14,15, yang akan diuji reabilitasnya dan soal yang tidak valid terdapat pada nomer 2,4,8,10,12, tidak akan digunakan dalam penilaian.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan metode *alpha cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih dari 0.6. Peneliti menggunakan perhitungan melalui SPSS 22

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.744
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.642
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.898
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.946
	Unequal Length		.946
Guttman Split-Half Coefficient			.656

a. The items are: soal1, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7.

b. The items are: soal9, soal11, soal13, soal14, soal15,

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka *Conbach Alpha* sebesar 0.744 dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 20 = R tabel = 0.444, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel belajar IPA dapat dikatakan reliabel.

4.1.2 Hasil Analisis Data

1. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bukit tempurung. Maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes dengan bantuan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Kelas Pretes dan Postes

Pretes			Postes		Kriteria
Interval	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
0 – 49	1	5%	0	0	Sangat rendah
50 – 64	10	50%	1	5%	Rendah
65 – 79	4	20%	4	20%	Sedang
80 – 89	3	15%	11	55%	Tinggi
90 – 100	2	10%	4	20%	Sangat tinggi
Jumlah	20	100%	20	100%	
Mean		66		80	
Nilai Tertinggi		90	Rendah	100	Tinggi
Nilai Terendah		40		60	

Sumber: peneliti 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rerata pretes siswa 66.00 dan pada postes 80.00. Ini berarti terjadi peningkatan nilai belajar IPA siswa setelah mendapatkan perlakuan *everyone is a teacher here*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian model pembelajaran *everyone is a teacher here* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai IPA siswa kelas V.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi apabila sig (2-tailed) > 0.05 maka residual berdistribusi normal, sig (2-tailed) < 0.05 maka residual tidak berdistribusi normal. Hasil output uji normalitas menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretes IPA	.213	20	.018	.924	20	.118
	Postes IPA	.300	20	.000	.869	20	.011

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22 hasil belajar Pretes siswa sig 0.018 < 0.05 dan Postes sig 0.000 < 0.05. Dapat dikatakan bahwa data hasil siswa menggunakan *everyone is a teacher here* berdistribusi tidak normal dan yang tidak menggunakan model *everyone is a teacher here* berdistribusi tidak normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen. Dengan menggunakan *Homogeneity of Variance test pada One-way Anova* melalui SPSS 22. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.5 Tes Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.252	1	38	.028

Pada tabel uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan $0,028 < 0,05$ sehingga data hasil belajar siswa memiliki varian yang tidak homogen karena Sig. 0,028 tidak lebih dari angka 0,05 maka dinyatakan tidak homogen. Dengan melihat hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil uji normalitas dan tabel 4.6 hasil uji homogenitas, dapat diketahui uji t-test dengan sampel tidak berhubungan (independent) dan tidak relevan dilakukan untuk mengetahui pengaruh *everyone is a teacher here* pada pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Bukit Tempurung. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil belajar IPA untuk Pretes dan Postes maka akan dilakukan Uji Wilcoxon sebelum pengambilan keputusan akhir untuk mengetahui apakah ada

pengaruh model *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA, dengan menggunakan Uji Mann-Whitney.

4. Uji Wilcoxon

Pada uji ini, peneliti ingin melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA dengan Pretes dan Postes Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan Uji Wilcoxon:

1. Jika nilai $\text{Asymp.Sig} < 0.05$ maka Hipotesis diterima
2. Jika nilai $\text{Asymp.Sig} > 0.05$ maka Hipotesis ditolak

Tabel 4.6 Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a	
	POSTES - PRETES
Z	-3.573 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output “Test Statistic” diketahui $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed})$ bernilai 0.000. Karena nilai 0.000 lebih kecil dari < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Artinya ada perbedaan antara hasil belajar IPA untuk Pretes dan Postes. Sehingga dapat disimpulkan pula bahwa “ada pengaruh penggunaan metode *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung”

5. Uji Mann-Whitney

Uji ini disebut juga U merupakan alternatif uji-t yang akan membuktikan hipotesis dari penelitian yang berbunyi “apakah ada pengaruh hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran everyone is a teacher here” dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran ipa menggunakan model *everyone is a teacher here*
2. H_a : Ada pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran IPA menggunakan model pemebelajaran *everyone is a teacher here*

Untuk memudahkan peneliti menggunakan bantuan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig < 0.05 maka hipotesis diterima, (H_0 ditolak H_a diterima)
2. Jika nilai Asymp.Sig > 0.05 hipotesis ditolak, (H_0 diterima H_a ditolak)

Tabel 4.7 Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	HASIL BELAJAR IPA
Mann-Whitney U	87.500
Wilcoxon W	297.500
Z	-3.126
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan output “*Test Statistic*” diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak). Artinya setelah penggunaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung berkembang dengan baik. Pengaruh *everyone is a teacher here* meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil pretest dan postes dengan nilai rerata pretes 66.00 dan postes 80.00 dan juga pada tabel 4.6 yang menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar IPA untuk Prets dan Postes.

4.2 Pembahasan

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di pembelajaran setiap sekolah dasar, pelajaran IPA secara awam merupakan pelajaran yang berisi tentang bagaimana alam (ekosistem kehidupan setiap makhluk baik benda hidup maupun benda mati) dapat terus berjalan. Menurut Ahmad Susanto (2013:167)” IPA / Sains adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta dengan mengamatiny secara tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan pemahaman yang nalar agar mendapatkan suatu kesimpulan”. Di sekolah dasar, pengetahuan terhadap IPA merupakan pembelajaran terpadu dengan membuat banyak aspek di dalamnya sehingga penyampaian materi oleh seorang guru haruslah lebih terampil dalam mengolah pembelajaran.

Hasil pengujian ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu seperti hasil penelitian Harmoko yang dilakukan pada tahun 2013 yang mengatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran model *everyone is teacher here* sebesar 90% yang berbanding terbalik jika menggunakan metode pembelajaran monoton atau konvensional sebesar 63%.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Alim Mabur yang dilakukan pada tahun 2018 yang mengatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang semakin meningkat secara drastis ketika telah menggunakan metode *everyone is a teacher here* serta menjadikan murid dan suasana pembelajaran di dalam kelas semakin aktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Tasman Ramadhan pada tahun 2019 yang meneliti tentang adanya pengaruh metode *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam murid kelas XI MIA 1 di MAN 2 Pare-Pare, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebanyak 86% dengan rata-rata skor perolehan 8,57. Dengan menerapkan 3 siklus penggunaan metode *everyone is a teacher here* dimana pada siklus I didapatkan rata-rata hasil belajar sebesar 4,2 atau 42%, pada tahap II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 6,4 atau 64%, dan pada tahap akhir siklus ke III diperoleh peningkatan signifikan sebesar 86% (8,57).

Begitu pula pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, bahwa hasil belajar siswa pada SD Negeri 1 Bukit Tempurung mengalami peningkatan terhadap hasil belajar mereka dimana sebelum menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22.00 perbandingan nilai $D_{hitung} \leq D_{tabel}$. Pretes siswa sig $0.018 < 0.05$ dan Postes sig $0.000 < 0.05$. Dapat dikatakan bahwa data hasil siswa menggunakan *everyone is a teacher here* berdistribusi tidak normal dan yang tidak menggunakan model *everyone is a teacher here* berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest memiliki sebaran data berdistribusi tidak normal maka dari itu dasar pengambilan keputusan dilakukan menggunakan Mann-Whitney atau Uji-U non-parametrik.

Hasil uji – U atau digunakan untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Berdasarkan output “*Test Statistic*” diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak). Artinya setelah penggunaan model pembelajaran *everyone is a teacher here* mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung berkembang dengan baik. Pengaruh *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil pretest dan postes dengan nilai rerata pretes 66.00 dan postes 80.00

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar dan berdampak baik terhadap hasil belajar IPA.

1. Hasil belajar ipa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *everyone is a ateacher here* Berdasrkan uji data ststistic pretes dan postes menggunakan SPSS 22, ditemukan bahwa nila rerata sebelum adanya treatmen sebesar 60.00 sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *everyone is a teacher here* diperoleh rerata sebesar 80.00
2. Pengaruh *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPA siwa kelas V SD Negeri 1 Bukit Tempurung berdasrkan hasil Uji – U *Mann-Whitney* didapatkan hasil *Test Statisti* diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0.002 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak).

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dapat lebih sering dan terampil menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* kepada guru agar pembelajaran yang mereka lakukan lebih menarik dan muird juga akan lebih aktif di kelas.

2. Bagi Murid

Guru dan murid sebaiknya menjalin komunikasi yang lebih santai agar murid juga merasa lebih rileks saat guru menjelaskan dan lebih dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga menghasilkan suasana kelas yang aktif namun tetap mementingkan inti sari pelajaran tersebut dapat masuk dan dimengerti oleh murid.

3. Kepada Calon Peneliti

Diharapkan calon peneliti dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji lebih dahulu agar penelitian berjalan lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiza, N. (2019). *Everyone Is A Teacher Here*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches: Fourth Edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Burhanudin, A., & Syathori, A. (2019).
- Ermalinda. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Eksperimen Di Sd. *Jurnal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Fathurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Jurnal Model Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fatoni. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Strategi *Problem Base Learning* terhadap Kerjasama Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 82
- Hiltrimartin. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Starategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen* , 3, 25-34.
- Juita. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Metode Diskusi Kelas IV Sekolah Dasar. *Artikel Jurnal Pgsd Universitas Tanjungpura*.
- Khery, Y.(2019). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android dan Nature Of Scince pada Materi Ikatan Kimia dan Gaya Antar Molekul untuk Menumbuhkan Literasi Sins Siswa. *Jurnal Kependidikan* , 06, 134.
- Manullang, J. (2021). Efektifitas Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* , 3, 5.
- Nana, (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurdyansyah.(2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Jurnal NdsUniversitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 20

- Santosa, D., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* , 1, 18.
- Sekamingrum dkk. (2014). Pengaruh Everone Is A Teacher Her Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Fkip Untan*.
- Suarga. (2019). Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Inspiratif* , 6, 15-23.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeth.
- Yusri, Y. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Jurnal Mosharafa* , 07, 52-53

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Bukit Tempurung
Kelas / Semester : V / 1 (Satu)
Tema 5 : Organ Gerak
Subtema 1 : Organ Gerak Manusia Dan Hewan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

- 3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik
- 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator

- 3.3.1. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.
- 4.3.1 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

- 3.6 Memahami sistem dan fungsi organ gerak manusia dan hewan dan keterkaitannya dengan ekosistem makhluk hidup masing-masing.
- 4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/ atau percobaan yang mempelajari tentang organ gerak pada manusia dan hewan

Indikator

- 3.6.1 Menerapkan konsep sistem dan fungsi organ gerak manusia dan hewan dan keterkaitannya dengan tempat tinggal atau ekosistem masing-masing.
- 4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan yang mempelajari susunan dan fungsi gerak pada manusia dan hewan dalam bentuk tes dan tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
3. Dengan melakukan pengamatan dan percobaan tentang bagaimana organ gerak pada tubuh manusia dan hewan dapat melakukan gerakan dan perpindahan posisi, siswa mampu menerapkan konsep pergerakan organ tubuh dalam kehidupan sehari-hari
4. Dengan membuat laporan pengamatan dan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang sistem organ gerak pada manusia dan hewan secara tepat.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
 - **Bahasa Indonesia dan IPA :** Religius
 - Percaya diri
 - Mandiri
 - Teliti
 - Gotong Royong

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gurumemberikansalam dan mengajaksemuasiswaberdo’amenurut agama dan keyakinanmasing-masing.<i>Religius</i> ▪ Guru mengecekkesiapandiridenganmengisilembarkehadiran dan memeriksakerapihanpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikandengankegiatanpembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Organ Gerak Manusia dan hewan</i>’ ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelumnya guru menempelkan gambar kerangka Manusia. (Mengamati) ▪ Guru meminta pendapat siswa tentang kerangka manusia. Guru membuat kesimpulan bahwa manusia memiliki susunan tulang dan rangka yang saling berkaitan untuk dapat melakukan pergerakan dan perpindahan <i>Communication</i> ▪ Guru memberi intruksi agar murid membentuk kelompok diskusi campuran (laki-laki dan perempuan) masing-masing kelompok berisi 4 orang Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yaitu organ gerak hewan dan manusia berseta ruang lingkup dan fungsinya 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ kemudian guru membagikan kertas kosong kepada masing-masing kelompok (<i>critical thinking</i>) ▪ Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tigamenit. <i>Mandiri</i> ▪ Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang ada dan mendiskusikan jawabannya di kelompok masing-masing. (Menanya) ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. (Mengkomunikasikan) ▪ Guru memberi intruksi kepada masing-masing kelompok untuk menuliskan pertanyaan tentang materi organ gerak hewan dan manusia masing-masing kelompok menuliskan 2 pertanyaan di dalam kertas yang dibagikan tadi. Kertas yang sudah diisi dikumpulkan dan diacak. Kertas di bagikan secara acak kepada semua kelompok. Masing-masing kelompok membacakan pertanyaan yang di dapat dan menjawabnya (<i>collaboration</i>) ▪ Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tambahan jawaban Kelas dilanjutkan dengan melakukan presentasi terhadap gambar yang terdapat pada ketas materi di depan kelas oleh masing-masing kelompok (<i>creativity</i>) . ▪ Guru memberi contoh bahwa sistem organ gerak pada masing-masing makhluk hisup mempunyai struktur tulang dan rangka yang berbeda-beda, hal itu dikarenakan untuk menyesuaikan tempat tinggal, ekosistem suatu makhluk agar sesuai dengan fungsi alat gerak dengan lingkungan atau ekosistem masing-masing. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk memberikan beberapa contoh hewan yang bergerak sesuai dengan tempat tinggal mereka. <i>Creativity and Innovatio</i> ▪ Siswa menuliskan tentang perbedaan organ gerak dan cara hewan bergerak sesuai dengan tempat tinggal mereka atau ekosistem hewan tersebut untuk mempertahankan keberlangsungan hidup pada masing-masing hewan. <i>Teliti</i> ▪ Karena kegiatan berikutnya adalah percobaan, guru sebaiknya mempersiapkan perlengkapan percobaan sebelum kelas dimulai. Perlengkapan dikelompokkan berdasarkan kelompok. <i>Gotong Royong</i> ▪ Di akhir laporannya siswa menuliskan kesimpulan. Siswa menyampaikan hasil laporannya di kelompok masing-masing dan perwakilan bias menyampaikannya di depan kelas. Guru menambah informasi yang dibutuhkan sebagai penguatan. <i>Integritas</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'amenurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

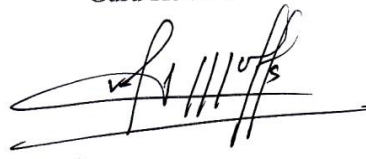
- Buku Pedoman Guru Tema : *Organ Gerak Manusia dan Hewan* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Manusia dan Hewan* Kelas (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Percobaan IPA : setiap kelompok membutuhkan 1 gambar puzzle kerangka manusia
 - 1 lem topi
 - 1 pisau cutter
- Pada kegiatan percobaan siswa akan diminta untuk melengkapi gambar puzzle sesuai dengan kerangka tulang yang cocok dengan gambar dan menentukan organ gerak yang ada di puzzle kerangka tubuh manusia tersebut.

Mengetahui
Kepala Sekolah



(Rasman, S.Pd. M.M)
NIP. 197210151996061001

.....,.....2022
Guru Kelas V



(Vita Julia Sari, S.Pd)
NIP. 198207172022212009

MATERI AJAR

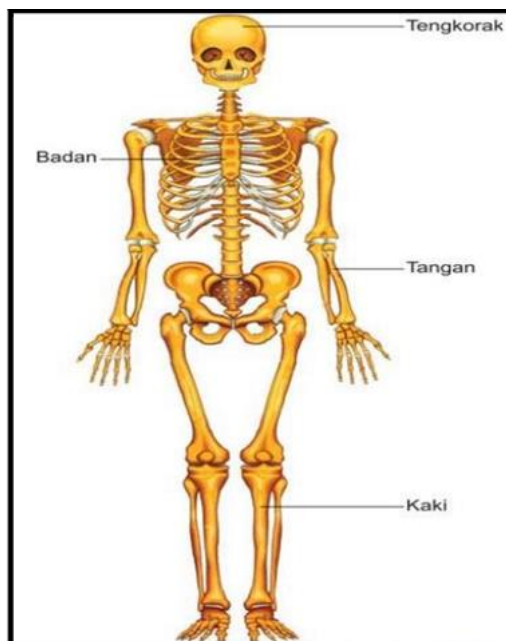
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Organ Gerak hewan dan Manusia

Indikator : Siswa Dapat Memahami Dan Mendeskripsikan organ gerak manusia dan hewan

Struktur Rangka Manusia

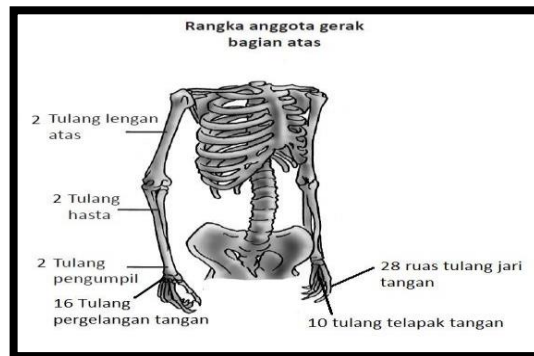
Rangka yang menyusun tubuh kita dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1.Rangka kepala (tengkorak)
- 2.Rangka badan
- 3.Rangka anggota gerak



Coba amati apa yang menempel pada tulang tubuhmu? Rangka tubuh manusia berguna untuk:

1. Menentukan bentuk tubuh,
2. Menegakkan tubuh,
3. Melekatnya otot dan daging,
4. Melindungi bagian-bagian tubuh yang penting dan lunak.



Rangka anggota gerak

Rangka anggota gerak terdiri atas tulang-tulang anggota gerak atas (tangan) dan tulang-tulang anggota gerak bawah (tungkai/kaki). Tulang-tulang anggota gerak atas (tangan), yaitu : tulang lengan atas, tulang hasta, tulang pengumpil, tulang pergelangan tangan, dan tulang telapak tangan, serta tulang ruas-ruas jari.

Tulang-tulang anggota gerak bawah (tungkai), yaitu: tulang paha, tulang kering, tulang betis, tulang tempurung lutut, tulang telapak kaki, tulang pergelangan kaki, dan tulang ruas-ruas jari. Perhatikan gambar di bawah ini!



Organ Penggerak Hewan

Organ penggerak pada hewan tidaklah sama. Setiap hewan memiliki organ penggerak yang berbeda sesuai dengan habitat mereka masing-masing berikut ini merupakan organ penggerak hewan sesuai dengan habitat mereka

1. Ikan

Ikan memiliki nama organ yaitu sirip dan ekor. Fungsinya, untuk membantu ikan agar bisa berenang, dan sirip ikan dapat bergerak maju, mundur, memutar dan mempertahankan posisinya agar diam.

2. Katak

Katak memiliki organ gerak yaitu kaki. Fungsinya, agar sepasang kaki katak di depan dan belakang bisa membantunya untuk bergerak. Kaki belakang katak untuk melompat, sehingga strukturnya lebih kukuh, dan kaki depan berfungsi menahan tubuh saat mendarat.

3. Burung

Burung memiliki organ gerak yaitu sayap dan kaki yang membantunya terbang dan berjalan. Burung memiliki nama organ yaitu sayap dan kaki. Fungsinya, burung memiliki struktur tubuh hewan bertulang belakang. Sayap tersebut membuat burung dapat terbang dan kaki untuk menapak saat burung mendarat di tanah, burung juga menggunakan kakinya saat berjalan di tanah.

4. Ular

Ular memiliki organ gerak, yaitu rangka tubuhnya. Fungsinya, agar ular dapat meliuk ke kiri dan kanan dengan rangka tubuhnya.

5. Kambing

Kambing memiliki organ gerak kaki sama seperti kadal. Fungsinya, dapat membantu kambing untuk berjalan dan berlari. Kaki kambing juga dapat membantunya menopang tubuh saat makan rumput.

PRETES

Lembar Soal Tes Setelah Dilakukannya Uji Validitas

Soal Tes IPA Organ Gerak Manusia dan Hewan

Pilihlah salah satu jawaban a,b,c, d atau e yang paling benar

1. Bergerak adalah salah satu dari..

- a. Ciri makhluk hidup
- b. Makanan makhluk hidup
- c. Kelemahan makhluk hidup
- d. Tugas makhluk hidup
- Semua jawaban benar

2. Otot sebagai organ gerak menempel pada...

- a. Gigi
- f. Darah
- g. Saraf
- Tulang
- i. Kuku

3. Organ gerak pada hewan diantaranya berguna untuk...

- a. Tidur
- b. Melihat
- Bergerak
- d. Hibernasi

e. Mencium

4. Kupu-kupu merupakan hewan yang mampu bergerak hingga ribuan kilometer. Kupu-kupu termasuk hewan...

a. Melata

b. Mamalia

c. Serangga

d. Reptilia

e. Vertebrata

5. Karena....kelinci dapat meloncat dan bergerak dengan lincah

a. Organ gerak

b. Organ pencernaan

c. Insting

d. Organ pernapasan

e. Semua jawaban salah

6. Ketika sedang melukis maka organ yang berfungsi sebagai alat gerak adalah...

a. Kaki

b. Hidung

c. Tangan

d.Telinga

e.Semua jawaban salah

7. Rangka merupakan alat gerak.....

a.Pasif

X

b.Aktif

X.Sendi

d.Tulang

e.Sendi peluru

8. berikut ini alasan manusia dapat melakukan gerak...

a.mempunyai tulang yang kuat

b.ciri makhluk hidup

✓

c.kebutuhan hidup

X.mempunyai otot dan rangka yang sesuai dengan ekosistem hidupnya

e.ingin bergerak

9. hewan reptil dibawah ini yang bergerak menggunakan kaki adalah...

a.buaya

b.hiu

X

c.ular

~~d~~.piranha

e.a dan c benar

10. orang utan memiliki alat gerak yang serupa dengan manusia terkecuali...

a.tangan yang elastis

b.kaki yang lurus

~~c~~.berbulu



d.tulang yang ideal

e.sendi putar

Kunci jawaban

Pilihan Ganda

Setiap jawaban benar diberi poin = 1 dan jawaban salah diberi poin= 0

Skor maksimal 10

Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100

11/12/2018

90

POSTES

Lembar Soal Tes Setelah Dilakukannya Uji Validitas

Soal Tes IPA Organ Gerak Manusia dan Hewan

Pilihlah salah satu jawaban a,b,c, d atau e yang paling benar

1. Bergerak adalah salah satu dari..

- a. Ciri makhluk hidup
- b. Makanan makhluk hidup
- c. Kelemahan makhluk hidup
- d. Tugas makhluk hidup
- e. Semua jawaban benar

2. Otot sebagai organ gerak menempel pada...

- a. Gigi
- f. Darah
- g. Saraf
- h. Tulang
- i. Kuku

3. Organ gerak pada hewan diantaranya berguna untuk...

- a. Tidur
- b. Melihat
- c. Bergerak
- d. Hibernasi

e. Mencium

4. Kupu-kupu merupakan hewan yang mampu bergerak hingga ribuan kilometer. Kupu-kupu termasuk hewan...

a. Melata

b. Mamalia

c. Serangga

d. Reptilia

e. Vertebrata

5. Karena....kelinci dapat meloncat dan bergerak dengan lincah

a. Organ gerak

b. Organ pencernaan

c. Insting

d. Organ pernapasan

e. Semua jawaban salah

6. Ketika sedang melukis maka organ yang berfungsi sebagai alat gerak adalah...

a. Kaki

b. Hidung

c. Tangan

d.Telinga

e.Semua jawaban salah

7. Rangka merupakan alat gerak.....

a.Pasif

~~b.Aktif~~

X

c.Sendi

d.Tulang

e.Sendi peluru

8. berikut ini alasan manusia dapat melakukan gerak...

a.mempunyai tulang yang kuat

b.ciri makhluk hidup

✓

c.kebutuhan hidup

~~d.mempunyai otot dan rangka yang sesuai dengan ekosistem hidupnya~~

e.ingin bergerak

9. hewan reptil dibawah ini yang bergerak menggunakan kaki adalah...

~~a.buaya~~

b.hiu

✓

c.ular

d.piranha

e.a dan c benar

10. orang utan memiliki alat gerak yang serupa dengan manusia terkecuali...

a.tangan yang elastis

~~b.kaki yang lurus~~

c.berbulu

d.tulang yang ideal

e.sendi putar

Kunci jawaban

Pilihan Ganda

Setiap jawaban benar diberi poin = 1 dan jawaban salah diberi poin= 0

Skor maksimal 10

Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100

Dokumentasi Penelitian di Kelas Eksperimen





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

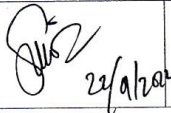
lth : Ketua dan Sekretaris
 rogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 KIP UMSU

erihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Reni Mirzayani
 N P M : 1802090160
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 121 IPK = 3,44

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Ipa Kelas III SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021-2022	
	Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Pembelajaran Cuaca di Kelas III SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021-2022	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Everyone Is Teacher Here</i> Pada Kemampuan <i>Public Speaking</i> Peserta Didik SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021-2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Januari 2021

Hormat Pemohon,


Reni Mirzayani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Mirzayani
NPM : 1802090160
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Kemampuan *Public Speaking* Peserta Didik SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021-2022

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Januari 2021
Hormat Pemohon,


Reni Mirzayani

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1258 /II.3.AU//UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Reni Mirzayani
N P M : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Pada Kemampuan *Publik Speaking* Peserta Didik SD Negeri I Bukit Tempurung T.A 2021/2022

Pembimbing : Irfan Dahnil S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **21 Juni 2023**

Medan, 21 Zulkaidah 1443 H
21 Juni 2022 M

Wassalam
Dekan



Dra. Hj. Syamsuwarnita.,M.Pd.
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Mirzayani
NPM : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Pada kemampuan Public Speaking Peserta Didik SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021/2022

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Agustus 2022

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Hormat Permohonan

Reni Mirzayani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Reni Mirzayani
 NPM : 1802090160
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* pada Kemampuan *Public Speaking* Peserta Didik SD Negeri 1 Bukit Tempurung T.A 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 / Februari 2022	1. Penambahan referensi Latar belakang 2. Identifikasi harus berkaitan dengan latar belakang.		
09 / Maret 2022	1. Penambahan referensi Bab II		
11 / April 2022	1. Revisi Bab III penambahan tabel waktu penelitian		
13 / April 2022	1. Membuat soal Tes		
27 / April 2022	1. Revisi Instrumen Penelitian		
31 / Mei 2022	1. Acc Proposal		

Medan, Juni 2022

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing
 Riset Mahasiswa

Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 15 Juli 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Reni Mirzayani
N.P.M : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan pada latar belakang
2.	Bagian rumusan masalah di fokuskan pada pengaruh
3.	Langkah - Langkah EIT secara spesifik
4.	Rpp menggunakan model terbaru

Medan, 15 Juli 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Irfan Dahnial, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Reni Mirzayani
N.P.M : 1802090160
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*
terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri 1 Bukit Tempurung

Pada hari Jum'at, tanggal 15 Juli, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 15 Juli 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Dr. Marah Doly Nst, MSi


Irfan Dahnia, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Reni Mirzayani

Tempat / Tanggal lahir : Kualasimpang, 10 Juli 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jl. Bukit Siguntang, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur,
Kota Medan

Nama Orangtua

Ayah : Yusri

Ibu : Ismawati

Alamat : Dusun Sa'adah, Desa Kotalintang, Kec.Kota Kualasimpang,
Kab. Aceh Tamiang, Provinsi Aceh

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 1 Percontohan : 2006 - 2012
2. SMP Negeri 2 Kejuruan Muda : 2012 - 2015
3. SMA Negeri 2 Kejuruan Muda : 2015 - 2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2018 - 2022

Medan, 25 November 2022


Reni Mirzayani